



PEMERINTAH KOTA BLITAR

LAPORAN HASIL EVALUASI

700.1.2.9/760/410.050/2024

30 Juli 2024

IMPLEMENTASI SAKIP TAHUN ANGGARAN 2024 PADA DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR



INSPEKTORAT DAERAH KOTA BLITAR
TAHUN 2024



PEMERINTAH KOTA BLITAR

INSPEKTORAT DAERAH

Jl. Imam Bonjol No. 09 Telp (0342) 802499
Email: inspektorat@blitarkota.go.id

BLITAR

Blitar, 30 Juli 2024

Nomor : 700.1.3.2/760/410.050/2024
Lampiran : -
Perihal : Laporan Hasil Evaluasi atas
Implementasi SAKIP pada
Dinas Kesehatan Kota Blitar

Kepada :
Yth. Kepala Dinas Kesehatan
Kota Blitar

di

BLITAR

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Walikota Blitar Nomor 77 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kota Blitar, Surat Perintah Tugas Nomor : 800.1.11.1/488/410.050/2024 tanggal 30 Mei 2024 kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kami telah melakukan evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Dinas Kesehatan Kota Blitar, dengan tujuan:
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem AKIP;
 - b. Memantau dan menilai akuntabilitas kinerja instansi;
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi;
 - d. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

3. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d. 100 yang selanjutnya diberikan "kategori peringkat" untuk menentukan tingkat keberhasilan akuntabilitas kinerja SKPD, dengan kriteria sebagai berikut:

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	>90-100	Sangat Memuaskan Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu
2	A	>80-90	Memuaskan , Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah /u nit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Sub koordinator.
3	BB	>70-80	Sangat Baik , Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3 / koordinator.
4	B	>60-70	Baik , Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
5	CC	>50-60	Cukup (memadai) , Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6	C	>30-50	Kurang , Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7	D	0-30	Sangat Kurang , Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP pada Dinas Kesehatan Kota Blitar memperoleh nilai sebesar **85,07** dengan kategori **A (Memuaskan)**.

4. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja (Sistem AKIP) yang dievaluasi di Dinas Kesehatan Kota Blitar, dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi
A	Perencanaan Kinerja	30 %	26,76
B	Pengukuran Kinerja	30 %	23,95
C	Pelaporan Kinerja	15 %	14,36
D	Evaluasi Internal	25 %	20,00
	Jumlah	100%	85,07

5. Uraian hasil evaluasi atas masing-masing komponen kinerja adalah sebagai berikut :

A. Perencanaan Kinerja

Evaluasi atas perencanaan kinerja dengan bobot nilai 30% mencakup penilaian atas pemenuhan dokumen, kualitas atas dokumen perencanaan dan penilaian atas pemanfaatan dokumen perencanaan.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen perencanaan kinerja pada Dinas Kesehatan Kota Blitar diperoleh nilai sebesar 26,76 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 30.00 dengan kondisi sebagai berikut :

- Dinas Kesehatan Kota Blitar telah menyusun dokumen perencanaan yang terdiri dari Renstra, Renja, RKT, Dokumen Perencanaan Anggaran, Perjanjian Kinerja (PK) yang menyajikan Indikator Tujuan dan /Sasaran serta dokumen rencana aksi atas kinerja sasaran.
- Dokumen Perencanaan Kinerja yang disusun telah memenuhi standar yang baik dan cukup memadai, tetapi Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja belum sepenuhnya memenuhi kriteria : menantang . **(3 03 05)**
- Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) dalam dokumen Perencanaan telah menggambarkan kondisi Tujuan dan Sasaran yang harus dicapai dan telah memenuhi kriteria SMART serta menggambarkan hubungan yang berkesinambungan.
- Dokumen Renstra telah menjadi acuan untuk menyusun dokumen rencana kinerja tahunan dan dokumen perencanaan anggaran, serta telah dilakukan pemantauan atas capaian kinerjanya sampai dengan tahun berjalan.
- Pegawai Dinas Kesehatan Kota Blitar telah menyusun sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan dalam SKP untuk mendukung IKU Perangkat Daerah.

B. Pengukuran Kinerja.

Evaluasi atas pengukuran kinerja dengan bobot nilai 30% mencakup penilaian atas pemenuhan dokumen pengukuran kinerja, kualitas atas pengukuran kinerja dan penilaian atas pemanfaatan hasil pengukuran kinerja.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja pada Dinas Kesehatan Kota Blitar diperoleh nilai sebesar 23,95 dari nilai maksimal yang dapat di capai sebesar 30.00 dengan kondisi sebagai berikut :

- Dinas Kesehatan Kota Blitar telah menetapkan Indikator Kinerja Utama dan definisi operasional atas indikator yang ingin dicapai.
- Dinas Kesehatan Kota Blitar telah menyusun SOP pengumpulan data kinerja.
- Pengukuran Kinerja atas target yang ditetapkan telah dilaksanakan secara berjenjang dan secara periodik (tribulanan) serta dalam pelaksanaannya telah mendapatkan perhatian penuh dari pimpinan, tetapi belum sepenuhnya pegawai di instansi tersebut memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja. **(3 03 05)**
- Pengumpulan data kinerja dan pengukuran kinerja telah dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi, tetapi masih belum seluruh kinerja dilakukan pengukuran dalam aplikasi A-SAKIP . **(3 03 05)**
- Pengukuran kinerja dilaksanakan dengan adanya action plan pada monitoring dan evaluasi rencana aksi tribulanan, dimana hal tersebut telah mempengaruhi penyesuaian aktifitas, penyesuaian anggaran, kebijakan dan strategi, namun belum sepenuhnya mempengaruhi penyesuaian organisasi. **(3 03 05)**

C. Pelaporan Kinerja.

Evaluasi atas pelaporan kinerja dengan bobot nilai 15% mencakup penilaian atas pemenuhan dokumen pelaporan kinerja, kualitas penyajian informasi laporan kinerja dan pemanfaatan atas informasi pelaporan kinerja.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja pada Dinas Kesehatan Kota Blitar diperoleh nilai sebesar 14,36 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 15.00 dengan kondisi sebagai berikut :

- Dinas Kesehatan Kota Blitar telah menyusun dokumen Laporan Kinerja sesuai standar, telah diformalkan, telah dilakukan reviu, telah dipublikasikan dan telah disampaikan tepat waktu.
- Dokumen Laporan Kinerja, telah mengungkap informasi tentang pencapaian kinerja, perbandingan realisasi kinerja dan upaya perbaikan serta penyempurnaan kinerja tahun berikutnya. Informasi perbandingan meliputi perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah, perbandingan

realisasi kinerja tahun berjalan dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya, telah menyajikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/propinsi/ daerah lain (Benchmark Kinerja). Namun atas Laporan Kinerja belum dilakukan analisis yang lebih mendalam (antara lain terkait analisa faktor pendukung dan penghambat/kendala capaian kinerja, strategi dan kebijakan dalam meningkatkan kinerja) **(3 03 05)**

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Evaluasi atas evaluasi akuntabilitas kinerja dengan bobot nilai 25% mencakup penilaian atas pemenuhan dokumen evaluasi akuntabilitas internal, kualitas evaluasi dan pemanfaatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen evaluasi akuntabilitas kinerja pada Dinas Kesehatan Kota Blitar diperoleh nilai sebesar 20,00 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 25,00 dengan kondisi sebagai berikut :

- Dinas Kesehatan Kota Blitar telah melaksanakan Evaluasi mandiri sesuai ketentuan yang berlaku dan dilakukan oleh SDM yang memadai serta dilaksanakan menggunakan aplikasi..
- Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja telah ditindaklanjuti, namun perlu dimanfaatkan lebih optimal untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja, belum dimanfaatkan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja serta belum sepenuhnya dilakukan perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja. **(3 03 05)**

E. Rekomendasi

Terhadap permasalahan, disarankan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Blitar beserta jajarannya melakukan hal hal sebagai berikut:

- a. Agar dalam menetapkan target kinerja pada dokumen perencanaan, memperhatikan dan mengacu pada target dan hasil pengukuran kinerja pada tahun sebelumnya.(09)
- b. Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi pengukuran capaian kinerja organisasi (Aplikasi A-SAKIP) (09)
- c. Meningkatkan kualitas laporan kinerja organisasi dengan melengkapi analisis lebih mendalam (antara lain terkait analisa faktor pendukung dan penghambat/kendala capaian kinerja, strategi dan kebijakan dalam meningkatkan kinerja) pada laporan

- monitoring dan evaluasi rencana aksi, evaluasi RKPD, serta LKjIP.(09)
- f. Memanfaatkan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal untuk mendukung efektivitas,dan efisiensi kinerja, perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi (09)

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Dinas Kesehatan Kota Blitar, agar dapat ditindaklanjuti dan dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Pemerintah Kota Blitar.

INSPEKTUR DAERAH



RATIH DEWI INDARTI, SE., CGCAE

Pembina Tingkat I

NIP. 19760225 200501 2 009